# ABSTRAK

**Andri Tri Yono,** 2021, Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Pamekasan, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Drs. H. Saiful Arif, M.Pd,

**Kata Kunci:** Pelaksanaan, Bimbingan Karier, Minat Belajar

Bimbingan karier adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh konselor kepada konseli baik secara individu maupun kelompok untuk membantu siswa memilih dan mengembangkan karier yang dipilihnya sesuai dengan pemahaman terhadap dirinya sendiri yang meliputi bakat, minat, kemampuan, nilai dan sikap, kelebihan, dan kekurangan diri, agar mampu bertahan dan bersaing dalam menghadapi kehidupan di masyarakat akan karier yang dipilihnya. Minat belajar adalah kecenderungan hati pada sesuatu atau seuatu keinginan, ketertarikan terhadap suatu hal dalam proses belajar yang menimbulkan perubahan tingkah laku seseorang sehingga individu tersebut dengan sendirinya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi-informasi lainnya tanpa ada paksaan dari orang lain dan individu tersebut menjdi lebih baik dalam belajarnya. Minat setiap individu tidak sama. Ada yang sudah bagus, kurang bagus, dan cukup bagus. Melalui bimbingan karier, minat siswa juga akan berkembang dikarenakan minat merupakan bagian yang menyatu dan berhubungan dengan bimbingan karier.

Adapun fokus penelitian yakni *pertama*, bagaimana bagaimana gambaran minat belajar siswa di SMA Muhamadiyah Pamekasan. *Kedua*, bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan karier dalam mengembangkan minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah Pamekasan. *Ketiga*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan bimbingan karier dalam mengembangkan minat belajar siswa di SMA Muhammadiyah Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Sumber datanya diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informannya yaitu guru BK, siswa, dan kepala sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, gambaran minat belajar di sekolah tersebut ada yang sudah bagus, cukup bagus, kurang bagus, dan bahkan tidak memiliki minat belajar. Siswa yang minat belajarnya bagus yaitu mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh gurunya, tidak bermasalah dengan guru, dan apa yang disampaikan diterima dengan baik. *Kedua*, layanan bimbingan karier dilaksanakan secara klasikal, diskusi, dan atau membentuk kelompok dengan menyampaikan materi yang berkaitan untuk mengembangkan minat belajar siswa dengan menggunakan media laptop, proyektor, power point, menonton video, speaker, dan ceramah. *Ketiga*, faktor pendukung pelaksanaan layanan bimbingan karier yaitu siswa yang minat belajarnya sudah bagus, media yang cukup lengkap, RPL, fasilitas yang sudah tersedia seperti alat-alat tulis, penghapus, dll. Adapun faktor penghambat yang dialami guru BK yaitu fasilitas yang tersedia hanya terbatas seperti proyektor dan waktu yang dimiliki oleh guru BK untuk masuk kelas dirasa masih kurang. Latar pendidikan sebelumnya karena pembentukan minat belum tuntas dan kehendak orang tua terhadap jurusan yang dipilih anaknya.